

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan, dan Taylor berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang, dan perilaku dalam bentuk lisan atau tertulis yang dapat diorientasikan dengan mengamati keadaan, dan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif adalah cabang tertentu dari penelitian ilmu sosial terutama didasarkan pada pengamatan terhadap manusia dan lingkungan.<sup>43</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif untuk memahami keadaan serta mendeskripsikannya secara detail, dan rinci pada kejadian nyata yang dialami di lapangan.<sup>44</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan. Sugiyono mendefinisikan, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, dan berbagai teknik pengumpulan data, serta dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh.<sup>45</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan penelitian lapangan sebagai jenis penelitiannya. Alasannya menggunakan metode tersebut karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian ini yang berusaha menggambarkan secara mendalam tentang situasi alami dari

---

<sup>43</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>44</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 40

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 333.

peristiwa yang terjadi di lapangan, sehingga metode ini yang paling tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan sangatlah penting, dan dibutuhkan secara optimal. Seorang peneliti merupakan kunci yang utama dalam pembuktian makna, mengumpulkan data di lapangan untuk mendapatkan data serta informasi yang valid guna mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, peneliti harus terjun ke dalam kehidupan orang yang diteliti sampai kedalam tingkat keterbukaan kedua belah pihak. Peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian di Muzada Madu, yaitu dimulai pada tanggal 28 Januari 2023.

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan wawancara langsung di lokasi Muzada Madu. Peneliti menjalin suasana dan hubungan yang baik dengan informan sehingga diperoleh data wawancara dan observasi terkait strategi pemasaran Muzada Madu Desa Puhsarang Kediri dalam mempertahankan loyalitas konsumen. Peneliti melakukan observasi langsung di Muzada Madu Desa Puhsarang Kediri dengan berfokus terhadap objek yang diamati, dan menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi observasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di usaha Muzada Madu, tepatnya di Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena Muzada Madu penghasil madu

murni ternama di Desa Puhsarang Kediri, dalam produksinya cukup besar, dan berjalan dengan baik.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari data primer, dan data sekunder.

##### 1. Data primer

Data yang dikumpulkan langsung dari peneliti.<sup>46</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan. Data tersebut didapatkan peneliti dengan cara merekam atau melakukan pencatatan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh data dari hasil wawancara dengan informan. Informan tersebut berjumlah 10 orang, antara lain:

- a) Pemilik Muzada Madu
- b) Karyawan Muzada Madu
- c) Konsumen Muzada Madu

Meliputi 1 pemilik Muzada Madu, 2 karyawan Muzada Madu, 7 konsumen Muzada Madu.

---

<sup>46</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), I68.

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Divisi</b>
1.	Ulin Ni'mah	Pemilik Muzada Madu
2.	Alex	Karyawan
3.	Tegen Widodo	Karyawan
4.	Mike	Konsumen
5.	Kharisma	Konsumen
6.	Laili	Konsumen
7.	Tutik	Konsumen
8.	Ayu	Konsumen
9.	Purwanti	Konsumen
10.	Anang	Konsumen

## 2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan dan sudah ada agar peneliti dapat membaca, melihat, atau mendengarkan data yang sudah tersedia.<sup>47</sup> Data tersebut seringkali berasal dari data primer yang telah diolah sebelumnya oleh peneliti. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari:

- a) Data Bappeda meliputi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kediri

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, 169.

- b) Data BPS meliputi Pertumbuhan PDRB (lapangan usaha) Kabupaten Kediri
- c) Data Muzada madu seperti profil Muzada Madu, logo Muzada Madu, dan struktur organisasi yang ada di Muzada Madu

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik antara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>48</sup> Dengan menggunakan metode observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatu pada obyek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah hasil observasi pada Muzada Madu yang sesuai dengan rumusan masalah tentang strategi pemasaran Muzada Madu Desa Puhsarang Kediri dalam mempertahankan loyalitas konsumen.

---

<sup>48</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia jaffray, 2020), 73.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu seorang peneliti, dan informan.<sup>49</sup> Dengan adanya wawancara diharapkan peneliti dapat menggali hal lebih dalam untuk dapat memahami situasi yang terjadi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Informan tersebut berjumlah 10 orang yaitu pemilik muzada madu, karyawan muzada madu, dan konsumen muzada madu yang meliputi 1 pemilik Muzada Madu, 2 karyawan Muzada Madu, 7 konsumen Muzada Madu.

Wawancara dilakukan guna menggali data terkait di Muzada Madu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dikelompokkan menjadi tiga narasumber yaitu pemilik Muzada Madu, karyawan Muzada Madu, dan konsumen Muzada Madu. Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Muzada Madu berfokus pada penggalian informasi mengenai profil usaha, data konsumen Muzada Madu, sistem pemasaran yang digunakan di Muzada Madu, dan bentuk loyalitas yang ada di Muzada Madu. Kemudian, penggalian informasi kepada karyawan Muzada Madu antara lain : sistem pemasaran yang digunakan di Muzada Madu, dan bentuk loyalitas yang ada di Muzada Madu. Selanjutnya, dari konsumen Muzada Madu pencarian informasi mengenai : kualitas produk, pelayanan di Muzada Madu, harga, ketertarikan, lokasi yang

---

<sup>49</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), 124.

strategis, dan bentuk loyalitas yang diberikan kepada Muzada Madu oleh konsumen.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data, dengan menyimpan data-data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti seperti catatan lapangan, buku-buku, foto atau gambar dan media tertulis lainnya.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan rekaman, foto, atau video untuk mendokumentasikan kegiatan penelitiannya guna memperkuat argumentasinya secara tertulis. Dalam hal ini metode tersebut digunakan dengan memotret kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan melihat arsip atau dokumen-dokumen serta beberapa data perusahaan yang dianggap penting untuk penelitian, agar sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak salah.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan secara interaktif dan tidak pernah berhenti sampai akhir sehingga data menjadi jenuh. Tanda jenuhnya data adalah kurangnya data tambahan atau informasi baru. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles, dan Huberman, proses analisis antara lain:

### 1. Proses Reduksi

Proses reduksi data berarti merangkum, mengorganisasikan poin-poin penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, memilih pola dan tema untuk memperjelas gambaran dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Melengkapi dan

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225-240.

mengumpulkan data bila diperlukan, proses berpikir yang canggih dalam mereduksi data memerlukan kecerdasan, kemampuan beradaptasi, dan wawasan. Data yang diperoleh ketika melakukan penelitian di lapangan sangatlah banyak, semakin lama pencarian maka semakin banyak data yang diperoleh akan semakin sulit sehingga peneliti harus melakukan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dalam penelitian ini dengan memisahkan antara data yang sesuai dengan fokus penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian, dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan fokus penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang guna memudahkan peneliti dalam pencarian kesimpulan.

## 2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya yaitu deskripsi singkat, tabel yang berisi data informasi dari berbagai sumber, rekaman hasil wawancara dengan informan dapat digunakan untuk menyajikan data agar lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya setelah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan kumpulan informasi yang disusun secara sistematis untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan yang terakhir dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya,



biasanya berupa deskripsi tentang sesuatu yang mulanya samar-samar atau tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, yang merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Kegiatan verifikasi dilakukan untuk lebih spesifik menguji kesesuaian data yang muncul dari informasi tersebut. Penarikan kesimpulan dalam hal ini peneliti mengarah pada hasil kesimpulan didasarkan pada hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada pengecekan keabsahan data, data hasil penelitian diuji kredibilitas untuk mengetahui apakah hal tersebut sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi.<sup>51</sup> Teknik pengujian ini sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan Pengamatan peneliti melihat kembali apakah data yang sudah diperoleh tidak terjadi perubahan ataupun kesalahan data atau tidak. Dengan melakukan hal ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dan dapat mendalami setiap makna yang nampak. Peneliti melakukan penelitian selama beberapa kali pertemuan dengan pemilik Muzada Madu untuk mendapatkan data secara lengkap dan rinci.

---

<sup>51</sup> Helaluddin, & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-133.

## 2. Peningkatan ketekunan

Pada tahap ini ketekunan dalam pengamatan yaitu mencari kualitas dan komponen dalam keadaan yang sangat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, kemudian memusatkan perhatian secara detail pada hal-hal tersebut. Ketekunan dalam pengamatan hal ini menggunakan seluruh panca indera termasuk pendengaran dan naluri peneliti, sehingga dapat diperoleh keabsahan data. Ketekunan dalam Penelitian ini dilakukan secara cermat, rinci dan berkesinambungan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, dan juga mewawancarai lebih dari satu subjek yaitu 1 pemilik Muzada Madu, 2 karyawan Muzada Madu, 7 konsumen Muzada Madu.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan, meliputi:

- a. Tahap memilih lokasi penelitian, yaitu berada di Muzada Madu Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.
- b. Tahap menentukan fokus penelitian, yaitu apa saja karakteristik loyalitas konsumen terhadap Muzada Madu dan bagaimana strategi

- pemasaran Muzada Madu Desa Puhsarang Kediri dalam mempertahankan loyalitas konsumen.
- c. Tahap meminta izin, yaitu dengan mengurus dan meminta surat observasi dari Kampus, selanjutnya mendatangi tempat usaha Muzada Madu untuk meminta izin kepada pemilik Muzada Madu untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
  - d. Tahap membuat dan menyusun proposal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan, meliputi:
- a. Mengadakan observasi di Muzada Madu dan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian.
  - b. Melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian sebagai bahan pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, meliputi:
- a. Melakukan analisis data
  - b. Melakukan pengecekan keabsahan data
  - c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Penulisan laporan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut